Perancangan Fotografi Esai Sebagai Media Mengenalkan Jaket Kulit Sukaregang Garut

FARHAN TEGAR[1], AGUS RAHMAT MULYANA[2], RAMLAN[3]

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN, INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG

Farhantegar21@gmail.com

ABSTRAK

Kota Garut merupakan kota yang memiliki berbagai macam kekayaan budaya, salah satunya kota Garut dikenal sebagai sentra penghasil ternak domba, tepatnya di daerah Sukaregang. Sebagian masyarakat berinisiatif untuk tidak hanya memanfaatkan daging domba sebagai bahan konsumsi, tetapi juga memanfaatkan kulitnya sebagai bahan dasar jaket kulit. Kualitas produk-produk yang dihasilkan para pengrajin di daerah ini dapat disejajarkan dengan produk dari luar negeri. Desain jaket kulit yang beragam, tahan lama, dan nyaman dipakai. Bahan kulit asli Garut yang dipilih secara selektif dan diolah dengan baik sehingga menghasilkan produk yang memenuhi standar tinggi. Namun kurangnya pemahaman masyarakat terkait kualitas jaket kulit sukaregang sehingga menghambat pertumbuhan pasar. Kurangnya promosi secara konvensional/digital dan persaingan merek internasional semakin marak berdampak terhadap ketertarikan masyarakat pada jaket kulit Garut. Maka dari itu, perancangan fotografi esai ini bertujuan sebagai media mengenalkan jaket kulit di Sukaregang Garut kepada generasi sekarang. Melalui fotografi esai ini harapannya dapat meningkatkan citra jaket kulit Garut, ketertarikan masyarakat, dan hasil penjualan produk.

Kata Kunci: Kota Garut, Jaket kulit, Kualitas produk, Fotografi esai.

ABSTRACT

Garut city is a city that has a variety of cultural richness, one of which is known as the center of sheep cattle production, precisely in the Sukaregang area. Some people took the initiative to not only utilize sheep meat as a consumption material, but also utilize its skin as a basic material for leather jackets. The quality of the products produced by craftsmen in this area can be aligned with products from abroad. The leather jacket designs are diverse, durable, and comfortable to wear. Genuine Garut leather is selectively chosen and well-processed to produce products that meet high standards. However, the lack of public understanding regarding the quality of leather jackets is hampering market growth. The lack of conventional/digital promotion and the increasing competition of international brands have an impact on public interest in Garut leather jackets. Therefore, the design of this photography essay aims to introduce leather jackets in Sukaregang Garut to the current generation. Through this photography essay, it is hoped that it can improve the image of Garut leather jacket, public interest, and product sales.

Keywords: *Garut City, Leather jacket, Product quality, Photography essay.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Garut tidak hanya terkenal dengan makanan khas dodol Garut serta daerah sentra penghasil batik tetapi juga sebagai daerah sentra penghasil ternak domba, tepatnya di daerah Sukaregang. Kemudian, sebagian masyarakat berinisiatif untuk tidak hanya memanfaatkan daging domba sebagai bahan konsumsi, tetapi juga memanfaatkan kulitnya sebagai bahan dasar jaket kulit. Pembuatan produk dari kulit domba di daerah ini berlangsung secara turun temurun. Hingga akhirnya daerah ini berhasil membuat Kota Garut memiliki sentra produksi/ pembuatan jaket kulit terbesar di Indonesia, yang terkenal dengan sebutan jaket kulit asli Garut Sukaregang. Pemanfaatan kulit domba pun semakin berkembang dan menghasilkan produk seperti sepatu kulit, topi kulit dan aksesoris lainnya walaupun jaket kulit masih lebih unggul.

Saat ini di sektor industri pakaian jadi dari kulit di Kabupaten Garut tergabung 417 unit usaha formal dan non formal, dengan menyerap kurang lebih 3.000 tenaga kerja. Dalam proses pendataan Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM Kabupaten Garut pernah tercatat per 21 desember 2017 jumlah produksi per tahun Jaket Kulit Mulus adalah sekitar 50.000 potong dan Jaket Kulit Sambung sekitar 200.000 potong untuk permintaan lokal dan nasional. Sedangkan, 9.488 potong untuk permintaan ekspor internasional. Keaslian kulit dari barang-barang yang dijual di sini tidak perlu diragukan lagi, semua dijamin asli 100 persen kulit domba. Menurut pengakuan H Tatang, pengrajin sekaligus penjual di toko Wafina, Kabupaten Garut memang terkenal dengan hewan aslinya, domba priangan yang kulitnya bagus.

Kualitas produk-produk yang dihasilkan para pengrajin di daerah ini dapat disejajarkan dengan produk dari luar negeri. Desain jaket kulit yang beragam, tahan lama, dan nyaman dipakai. Bahan kulit asli Garut yang dipilih secara selektif dan diolah dengan baik sehingga menghasilkan produk yang memenuhi standar tinggi. Namun kurangnya pemahaman masyarakat terkait kualitas jaket kulit Sukaregang sehingga menghambat pertumbuhan pasar. Kurangnya promosi secara konvensional/digital dan persaingan merek internasional semakin marak berdampak terhadap ketertarikan masyarakat pada jaket kulit Garut.

Oleh karena itu, pada perancangan fotografi essai ini bertujuan sebagai media mengenalkan jaket kulit. Dipilihnya perancangan ini karena salah satu yang efektif untuk menampilkan visual jaket kulit dari berbagai aspek seperti dalam desain maupun proses pembuatan dari pengrajin dapat ditampilkan dalam fotografi esai. Melalui fotografi essai ini harapannya dapat meningkatkan citra jaket kulit Garut, ketertarikan masyarakat, dan hasil penjualan produk.

2. MANFAAT DAN TUJUAN PERANCANGAN

2.1 Tujuan Jangka Pendek

Mengenalkan lebih dalam mengenai jaket kulit yang ada di produksi Garut sekaligus meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap jaket kulit asli Garut.

2.2 Tujuan Jangka Panjang

Dengan meningkatkan promosi produk melalui visual fotografi esai yang menarik dan informatif harapannya dapat meningkatkan hasil penjualan produk berkelanjutan dan masyarakat merasa bangga menggunakan produk lokal, khususnya jaket kulit asli Garut.

2.4 Manfaat

Manfaat dari perancangan fotografi esai ini dapat meningkatkan citra jaket kulit asli Garut, masyarakat juga dapat melihat inspirasi gaya berpakaian dari setiap item jaket kulit, serta memberikan edukasi tentang jaket kulit, yang disajikan tidak hanya melalui media digital namun berupa media cetak.

3. DATA & TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Data Hasil Observasi

3.1.1 Bentuk dan Desain

Bentuk dan desain jaket kulit Garut umumnya memiliki bentuk yang stylish dan desain yang menarik yang dimana menyesuaikan dengan trend yang sedang berkembang. Berbagai desain atau model yang ada seperti Blazer, Bomber, Flight Jacket, Motorcycle dan lain sebagainya.

Contoh jaket kulit motorcycle di salah satu toko Sukaregang Garut
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.1.2 Bahan Kulit

Kulit domba super asli Garut atau priangan timur. Kulit yang digunakan cenderung halus, tahan lama, dan memiliki tekstur yang khas disetiap jenis bahannya.

3.1.3 Warna

Warna yang tersedia terdapat berbagai pilihan warna. Warna-warna populer termasuk hitam, cokelat tua, cokelat muda, merah, biru, dan hijau. Warnanya sendiri cenderung alami klasik dan memiliki ciri warna yang tidak terlalu mengkilap.

3.1.4 Kualitas Jahitan

Jahitan jaket kulit di Sukaregang Garut sendiri biasanya dibuat dengan keterampilan tangan sehingga mengasilkan detail jahitan halus dan presisi.

3.1.5 Harga

Harga jaket kulit Garut ini tergantung pada kualitas kulit, desain, dan fitur yang diberikan. Harga yang ditawarkan biasanya relatif cukup tinggi, dengan kisaran harga 850-1jt keatas.

3.1.6 Detail dan Aksesoris

Beberapa jaket kulit Garut mungkin memiliki detail tambahan seperti kantong luar atau dalam, penutup kepala (hoodie), atau lapisan dalam yang dapat dilepas. Aksesoris seperti ritsleting, kancing logam, atau tali pengikat dari kulit juga dapat memberikan sentuhan desain yang menarik.

3.2 Data Hasil Kuesioner

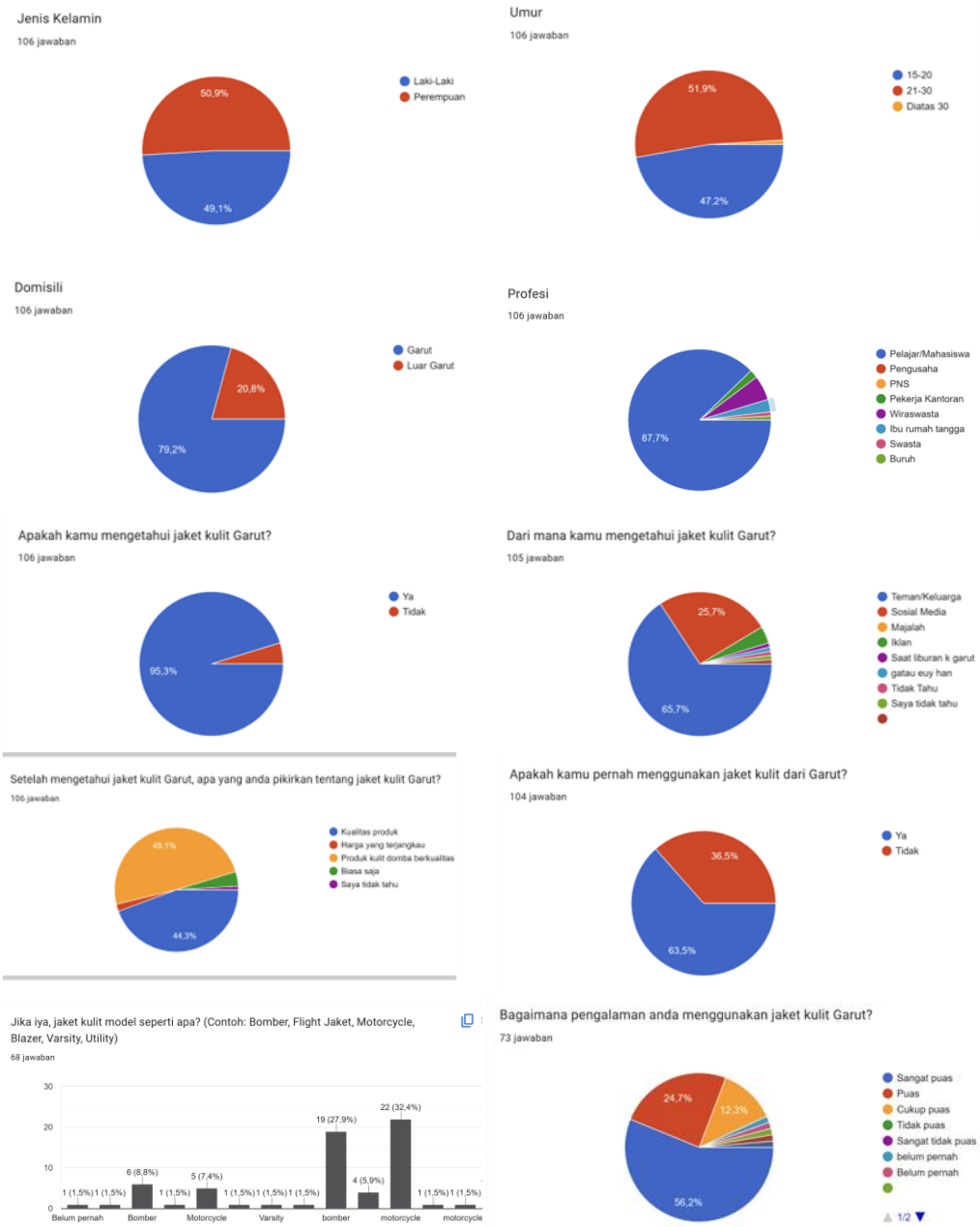

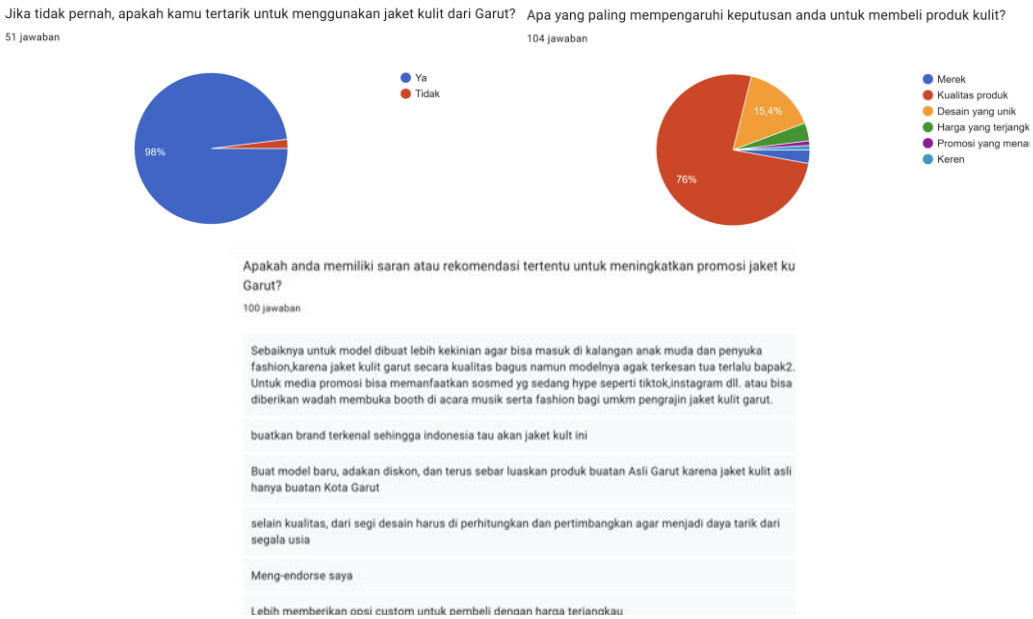

Dari 106 responden dengan rentang usia 15 hingga diatas 30 yang telah dikumpulkan ternyata lebih dari 95% responden telah mengetahui jaket kulit asli Garut ini dan rata-rata mereka mengenal dari teman/keluarga. Bahkan dari 63% responden pernah menggunakan produk jaket kulit asli Garut dan 56% responden menilai sangat puas menggunakannya.

Sementara itu, 98% responden yang belum pernah menggunakan produk jaket kulit asli Garut tertarik untuk menggunakan atau membelinya. Sebagian besar responden yang mempengaruhi keputusannya untuk membeli produk kulit ini yaitu dalam segi kualitas produk. Mengenai saran yang mereka sampaikan untuk meningkatkan promosi jaket kulit Garut ini kebanyakan menjawab dengan "mempromosikannya melalui media majalah/buku" dan adapun yang menjawab " memperluas lagi pemasaran , promosi penjualan, dan iklan".

3.3 Tinjauan Pustaka

3.3.1 Fotografi Esai

Suatu karya fotografi yang dirancang untuk menyampaikan cerita atau pesan tertentu melalui serangkaian gambar. Berbeda dengan satu foto tunggal yang berdiri sendiri, foto esai memadukan beberapa foto untuk merangkai narasi visual yang lebih luas dan komprehensif. Ini dapat melibatkan tema tertentu, narasi kronologis, atau bahkan penyampaian perasaan atau konsep abstrak.

Menurut Sugiarto dalam buku Paparazzi menyatakan foto esai adalah laporan yang mengandung opini pemotret dari sudut pandang, tanpa penyelesaian dari peristiwa yang diangkatnya.

3.3.2 Jaket Kulit

Jaket kulit adalah pakaian luar atau busana berlengan panjang yang terbuat dari kulit binatang yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca dingin dan angin serta digunakan sebagai gaya fashion masyarakat.

Menurut Deny salah satu pemilik toko jaket kulit di Garut, sejarah Garut memakai bahan kulit dimulai sejak tahun 1900. Kulit muncul di Indonesia pada saat zaman Belanda yang penggunaanya hanya sebatas aksesoris saja karena bahan kulit yang sangat terbatas. Pada tahun ini masyarakat menjadikannya sebagai sarung pistol yang dipakai sebagai persenjataan dan jok kuda sebagai alat transportasi untuk kebutuhan masyarakat Belanda dan bangsawan.

3.3.3 Sukaregang Garut

Garut memiliki kawasan sentra industri Kulit yaitu di daerah Sukaregang. Bermula ketika tahun 70-an, daerah Sukaregang hanya dihuni oleh beberapa pengrajin kulit saja. Namun, karena kualitas dan harga yang terjangkau, masyarakat akhirnya lebih mengembangkan produk yang dihasilkan para pengrajin yang berada di Jalan Gagak Lumayung Sukaregang. Hal tersebut berimbas dengan semakin banyaknya pengrajin yang membuka kios dan toko di area Sukaregang. Berbagai produk olahan berbahan dasar kulit, mulai dari jaket, sepatu, tas, hingga dompet, dapat dengan mudah ditemukan di daerah Sukaregang. Berbagai macam model dan harga yang ditawarkan sangat bervariatif. tergantung ukuran, motif, dan warna yang digunakan dalam produk kulitnya.

Peta Sukaregang Garut ditempuh dari arah kota
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.4 Poster

Poster merupakan media publikasi dalam bentuk gambar atau tulisan yang dimana bertujuan untuk memberikan pesan atau informasi kepada khalayak umum. Sebagaimana Menurut Arsyad, pengertian poster adalah suatu media visual dua dimensi berisi mengenai gambar dan pesan tulisan singkat, yang mana digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu untuk mempengaruhi dan memotivasi banyak orang yang melihatnya.

3.3.5 Stiker

Menurut KBBI pengertian stiker adalah lembaran kertas atau plastik yang ditempelkan. Arti lainnya adalah ilustrasi yang digunakan dalam media sosial, seperti emotikon.

3.3.6 Sosial Media

Sosial media merupakan suatu media atau platform digital untuk melakukan aktifitas sosial satu sama lain dan dilakukan secara online yang dimana khalayak dapat saling berinteraksi, memberikan informasi, atau konten berupa tulisan, foto, maupun video. Beberapa jenis sosial media yang tersedia seperti WhatsApps, Instagram, Pinterest, dan sebagainya.

Menurut Dave Kerpen dalam bukunya yang berjudul Likeable Social Media yang terbit pada tahun 2011 menyatakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan

gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

4. METODE PERANCANGAN

Dalam metode penelitian ini akan dilakukan menggunakan analisis formal. Menurut Margaret W. Conkey dan Christine A. Hastorf di dalam bukunya yang berjudul Journal of Field Archaeology menjelaskan bahwa Analisis formal adalah metode akademik dalam sejarah seni dan kritik untuk menganalisis karya seni: "Untuk memahami gaya, dan memahaminya, sejarawan seni menggunakan 'analisis formal'. Artinya, mereka menggambarkan sesuatu dengan sangat hati-hati. Deskripsi ini, yang mungkin memasukkan kosa kata subyektif, selalu disertai dengan ilustrasi, sehingga tidak ada keraguan tentang apa yang ada secara obyektif".

4.1 Metode Pengumpulan Data

4.1.1 Observasi

Teknik observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini teknik pengumpulan data yang biasanya banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat.

4.1.2 Kuesioner

Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan suatu data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti.

4.1.3 Masalah Umum

- Masyarakat meragukan kualitas produk jaket kulit Garut.
- Menurunnya ketertarikan Masyarakat terhadap jaket kulit Garut.
- Informasi dan edukasi mengenai produk jaket kulit Garut masih minim dikalangan Masyarakat.
- Persaingan dengan merek jaket kulit lainnya yang lebih menarik dan unggul, terutama dengan merek internasional.
- Maraknya penggunaan kulit sintetis dengan harga yang lebih terjangkau.

4.1.4 Masalah DKV

- Kurangnya penyebaran promosi dan informasi secara konvensional maupun digital mengenai produk jaket kulit Garut.
- Rancangan media promosi yang tersedia belum menarik perhatian Masyarakat.

4.2 Metode Perancangan (Design Thinking)

Pada metode perancangan ini akan menggunakan Design Thinking. Menurut Interaction Design Foundation "design thinking disebut sebagai proses yang dilakukan secara berulang untuk memahami pengguna, menantang asumsi, mendefinisikan ulang permasalahan, serta menciptakan solusi". Dalam Design Thinking ini terdapat beberapa tahapan yaitu empathize, define, ideate, prototype, dan test.

1. Empathize

Tahap pertama dari proses Design Thinking adalah untuk mendapatkan pemahaman empatik tentang masalah yang dicoba untuk diselesaikan. Ini melibatkan para ahli konsultasi untuk mencari tahu lebih banyak tentang bidang yang menjadi perhatian melalui pengamatan, keterlibatan, dan empati dengan orang-orang untuk memahami pengalaman dan motivasi mereka sehingga memperoleh pemahaman pribadi yang lebih jelas tentang masalah yang terlibat.

2. Define

Tahap Define yaitu mengumpulkan informasi yang telah dibuat dan dikumpulkan selama tahap Empathise. Kemudian, menganalisis pengamatan dan mensistesisnya untuk menentukan masalah inti yang telah diidentifikasi.

3. Ideate

Menurut Nielsen Norman Group mendefinisikan ideate sebagai proses menghasilkan serangkaian gagasan berdasarkan topik tertentu, tanpa ada upaya untuk menilai atau mengevaluasinya.

4. Prototype

Tahap Prototype sendiri merupakan produk belum jadi, simulasi atau sample yang dapat mengevaluasi ide dan desain yang sudah dirancang, misalnya seperti versi beta dalam pembuatan website. Tahapan ini untuk menguji coba apakah produk yang digarap sejauh ini sudah sesuai dengan apa yang direncanakan.

5. Test

Di tahap ini harus menguji desain atau prototype kepada pengguna atau audience. Hasil yang dihasilkan selama fase testing sering digunakan untuk mendefinisikan kembali satu atau lebih masalah dan menginformasi pemahaman pengguna, kondisi penggunaan, bagaimana orang berpikir, berperilaku, dan merasakan, dan berempati.

5. HASIL PERANCANGAN

5.1 Problem Statement

Kurangnya pemahaman konsumen terkait kualitas jaket kulit sukaregang sehingga menghambat pertumbuhan pasar. Kurangnya promosi secara konvensional/digital dan persaingan merek internasional semakin marak berdampak terhadap ketertarikan masyarakat pada jaket kulit Garut.

- **Brand Positioning**

Perbandingan	Jaket Kulit Sukaregang Garut	Jaket Kulit Lainnya
Model		
Bahan Kulit	Kulit domba super asli Garut atau priangan timur yang memiliki daya tahan yang kuat, halus, dan lembut	Kulit sapi, sintetis atau bahan kulit buatan memiliki daya tahan yang kurang
Warna	Memiliki warna cenderung alami klasik dan memiliki ciri warna yang tidak terlalu mengkilap	Memiliki warna yang beragam dan ciri warna yang mengkilap namun mudah kusam dan rusak
Kualitas Jahitan	Dibuat dengan keterampilan tangan sehingga mengasilkan detail jahitan halus dan presisi	Kualitas jahitan kurang rapi dan kurang presisi karna menggunakan mesin yang kurang proper
Harga	Harga yang ditawarkan biasanya relatif cukup tinggi, dengan kisaran harga 850-1jt keatas	Harga yang diberikan cenderung lebih mahal atau murah tetapi kualitas bahan meragukan
Merek	Merek jaket kulit ini mungkin kurang dikenal secara lokal dan internasional dibandingkan dengan merek-merek terkenal seperti Cardinal, Schott, atau Gucci.	Merek-merek lain dapat memiliki sejarah dan reputasi yang berbeda, yang dapat memengaruhi persepsi kualitas dan status merek.

- **Problem Solution**

Meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap jaket kulit Garut dengan merancang fotografi esai sebagai media promosi dan informasi produk jaket kulit yang ada di Sukaregang Garut.

5.2 Segmentasi Target

5.2.1 Demografis

Usia dewasa awal, mulai dari usia 21-30 tahun.

5.2.2 Geografis

Masyarakat yang tinggal di perkotaan, khususnya kota Garut dan sekitarnya.

5.2.3 Psikografis

- Generasi milenial yang tertarik dengan dunia fashion.
- Mereka yang meragukan kualitas jaket kulit Garut.
- Individu yang gemar mengkoleksi majalah fisik.
- Orang yang gemar dengan berkendara motor.
- Konsumen yang biasa berkunjung ke toko secara langsung untuk melihat produk.

5.2.4 Teknografis

- Mereka yang menggunakan smartphone untuk lebih memudahkan akses fotografi esai digital.

- Mereka yang memiliki akses internet sehingga dapat berbelanja di e-commerce yang tersedia.

- Mereka yang aktif di sosial media seperti Instagram dan pinterest.

5.3 Personifikasi Target

Yudha merupakan seorang mahasiswa yang gemar bersosial hingga sering berkegiatan di kampus maupun diluar kampus. Dia memiliki hobi mengoleksi barang-barang unik seperti kamera analog, tape deck, turntable, majalah, lookbook, dan sebagainya. Selain sibuk sebagai mahasiswa, dia juga sibuk bekerja lepas sebagai illustrator band-band metal lokal yang dimana lingkungan pekerjaanya identik dengan gaya berbusana anak musik yang cukup rebel dan nyentrik. Dengan berbagai gaya pakaian yang ada di lingkungan pekerjaannya, dia ingin mencari produk jaket kulit yang memiliki bahan berkualitas, daya tahan lama namun dapat merancang gaya sesuai keinginan untuk menunjang penampilannya. Tidak hanya itu, Dia juga perlu media untuk mencari ide gaya pakaian jaketnya sebagai referensi gaya pakaiannya.

5.3.1 Consumer Insight

1. Fears

- Meragukan kualitas produk jaket kulit Garut.
- Takut bahan produknya tidak mampu bertahan-lama.
- Takut pilihan desain jaket kulit yang tersedia terbatas.
- Merasa gengsi menggunakan produk lokal.
- Takut tidak nyaman menggunakan produk lokal.
- Platform yang tersedia kurang menyediakan inspirasi gaya berpakaian jaket kulit.

2. Needs

- Bahan produk jaket kulit yang berdaya tahan kuat dan tahan lama.
- Banyak pilihan desain jaket kulit yang tersedia.

- Membutuhkan jaket yang tidak hanya stylish namun nyaman.
- Membutuhkan media atau platform yang menyediakan inspirasi gaya berpakaian dari setiap item jaket kulit.

3. Wants

- Dapat melakukan kostumisasi jaket sesuai keinginan.
- Ingin desain jaket yang klasik.
- Ingin mencari inspirasi lebih dalam mengenai jaket kulit.

4. Dreams

- Tampil stylish ketika menggunakan produk jaket kulit Garut.
- Produk lokal khususnya produk jaket kulit Garut mampu bersaing dengan produk internasional.
- Merek atau produk jaket kulit Garut memiliki citra yang berkelas.

5. Likes

- Suka tampil yang berbeda ketika bermain ataupun berkegiatan.
- Suka desain atau tema pakaian yang kl asik.
- Suka pakaian yang berwarna gelap.

5.4 Message Planning

5.4.1 5W+1H

• What (Apa)

Jaket kulit Garut adalah pakaian luar yang terbuat dari kulit asli, khususnya kulit domba. Jaket kulit Garut dikenal karena kualitas kulitnya yang halus, ringan, dan tahan lama. Tidak hanya kualitas yang baik, jaket kulit Garut ini memiliki desain yang beragam, unik dan khas.

• Who (Siapa)

Jaket kulit Garut ini umumnya diproduksi oleh para pengrajin dan produsen kulit di daerah Sukaregang Garut yang memiliki keterampilan khusus dalam mengolah kulit menjadi produk fashion berkualitas tinggi.

• When (Kapan)

Produksi jaket kulit Garut sendiri telah berlangsung selama bertahun-tahun, dengan sejarah yang panjang dalam kerajinan kulit. Produksi pertama jaket kulit Garut sendiri dimulai dari tahun 1970 hingga saat ini.

• **Why (Mengapa)**

Berawal dengan melimpahnya bahan kulit domba tidak terpakai. Sebagian masyarakat akhirnya berinisiatif memanfaatkan bahan kulitnya menjadi bahan dasar jaket kulit. Hingga akhirnya daerah Sukaregang ini berhasil membuat Kota Garut memiliki sentra produksi/pembuatan jaket kulit terbesar di Indonesia, yang terkenal dengan sebutan jaket kulit asli Garut Sukaregang.

• **How (Bagaimana)**

Proses pembuatan jaket kulit Garut ini melibatkan berbagai langkah, seperti pemilihan kulit yang berkualitas, pemotongan, penjahitan, dan proses finishing untuk memberikan tampilan akhir yang sempurna. Para pengrajin kulit Garut ini biasanya menggunakan keterampilan tangan yang mampu menghasilkan detail-detail presisi dalam jahitan sehingga menghasilkan jaket kulit yang berkualitas tinggi.

5.4.2 Analisis SWOT

1. Strenght (Kekuatan)

- Bahan Baku yang digunakan jaket kulit Garut adalah Kulit Domba Super Asli Garut atau Domba Priangan Timur yg menjadi penghasil kulit domba terbaik no.1 di Indonesia.
- Bahan kulit domba Garut sangat halus, lembut, dan berdaya tahan lama.
- Bahan kulit tetap terasa sejuk walaupun dipakai ketika cuaca panas.
- Dibuat dengan kerajinan tangan handal yang mampu menghasilkan detail-detail halus dan presisi dalam jahitan.

2. Weakness (Kelemahan)

- Keterbatasan produksi sehingga dapat membatasi ketersediaan produk.
- Kurangnya pemasaran secara konvensional maupun secara digital.
- Teknologi pengolahan untuk percepatan proses produksi kurang baik.
- Masih kurangnya pelatihan dan dukungan pemerintah yang menjadi modal utama dalam pemasaran jaket kulit ini.

3. Opportunity (Peluang)

- Mengembangkan pemasaran baik secara digital maupun konvensional.
- Mengikuti event besar khusus fashion di berbagai wilayah di Indonesia.
- Mengembangkan desain jaket kulit sesuai trend/mode kulit yang sedang berkembang.
- Melihat kualitas bahan kulit dapat bersaing dengan merek lokal maupun internasional.

4. Threats (Ancaman)

- Kurangnya memahami bagaimana cara memasarkan produk dapat membuat pesaing jaket kulit lain lebih unggul dari segi pemasaran maupun keuntungan.

- Persaingan dengan merek jaket kulit lainnya, terutama dengan merek internasional, maraknya kulit sintetis dengan harga yang lebih terjangkau.

- Kurangnya teknologi mesin yang sederhana dapat menghambat dan mengancam proses produksi jaket kulit.

5.4.3 Matrix SWOT

• S x O

Jaket kulit khas Sukaregang Garut dibuat dengan salah satu karakter Domba terbaik no.1 di Indonesia yang berkualitas, mampu bersaing di berbagai wilayah Indonesia maupun Mancanegara karena keunggulan bahan nya yang halus dan lembut.

• W x O

Karena kurangnya modal, teknologi mesin yang dipakai masih sederhana, dapat menghambat produksi jaket kulit serta pemasaran produk secara konvensional maupun digital. perlu adanya strategi yang diterapkan mulai dari teknologi mesin yang harus di upgrade menjadi lebih baik agar produksi kulit bisa lebih cepat, permodalan yang harus didukung pemerintah, serta pemasaran yang harus menarik dan informatif, dan ikut serta di berbagai event fashion di Indonesia.

• S x T

Saat ini banyak produk jaket kulit berbahan sintetis yang lebih unggul dalam hal pemasaran produk. Oleh sebab itu, perlu mempertahankan kualitas dan identitas jaket kulit sukaregang ini dibantu dengan pemasaran yang lebih menarik dan informatif.

• W x T

Dengan kelemahan yang telah disebutkan , kemungkinan produk jaket kulit khas sukaregang garut ini dapat terkalahkan oleh produk jaket kulit lain dengan pemasaran yang lebih menarik dan informatif di berbagai platform sesuai perkembangan zaman.

5.4.4 What to Say

Kualitas pertama adalah ciri khas jaket kulit Garut.

5.5 Creative Approach

5.5.1 How to Say

Menggunakan pendekatan kreatif telling stories melalui rancangan fotografi esai yang menarik dan informatif. Dengan menghadirkan cerita mulai dari proses, kualitas, desain, hingga inspirasi gaya berpakaian menggunakan jaket kulit asli Garut. Melalui pendekatan ini sebagai upaya meningkatkan citra jaket kulit Garut, ketertarikan masyarakat, dan hasil penjualan produk.

5.5.2 Tone & Manner

• Klasik

Mengacu pada masa kejayaan atau kepopuleran jaket kulit pada tahun 90an yang dimana membuktikan bahwa masa tersebut telah merevolusi industri mode terutama fashion. Bahkan di zaman sekarang sebagian orang kembali menggunakan trend fashion 90an, khususnya jaket kulit sendiri.

• Elegan

Mengacu pada tampilan jaket kulit Garut yang begitu menawan dengan kualitas bahan kulit super yang halus, lembut dan detail jahitan yang presisi. Desain yang elegan juga mampu memberikan kesan mewah.

• Stylish

Merujuk pada jaket kulit yang mampu merubah gaya berpakaian seseorang lebih stylish dan terkesan berbeda dengan tampilan pakaian lainnya. Dengan desain yang stylish dapat memberikan kesan yang tidak membosankan.

5.5.3 Color Palette

5.5.4 Typeface

Headline Body Text

5.5.5 Moodboard

6. PROTOTYPING

6.1 Foto Suasana

Pendekatan story telling ini dilakukan dengan mengabadikan suasana, tempat/toko yang ada di Sukaregang Garut yang bertujuan untuk memberikan pemahaman atau informasi kepada audiens seperti bagaimana suasana di sukaregang, apa saja yang ada di sentra industri kulit terbesar di Indonesia.

6.2 Foto Portrait

Foto portrait ini bertujuan untuk menangkap ekspresi dan karakter seseorang, menampilkan setiap item jaket kulit Sukaregang, memberikan edukasi dan inspirasi gaya berpakaian kepada audiens.

6.3 System Grid

6.3 Cover & Isi

6.4 Media Pendukung

6.4.1 Poster A3

6.4.2 Stiker

6.4.3 Poster Digital

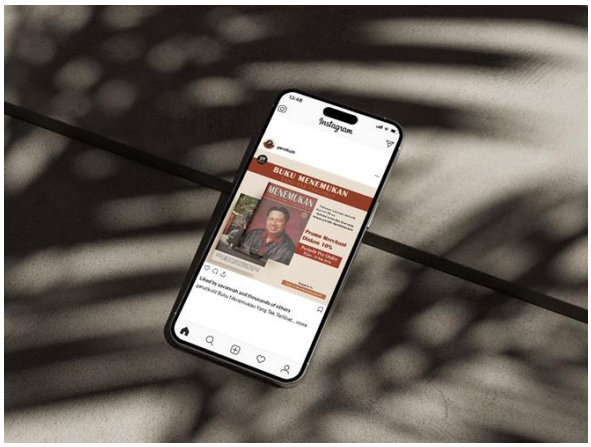

7. KESIMPULAN

Kota Garut merupakan kota yang memiliki berbagai macam kekayaan budaya, salah satunya kota Garut dikenal sebagai sentra penghasil ternak domba, tepatnya di daerah Sukaregang. Kualitas produk-produk yang dihasilkan para pengrajin di daerah ini dapat disejajarkan dengan produk dari luar negeri. Namun kurangnya pemahaman masyarakat terkait kualitas jaket kulit Sukaregang sehingga menghambat pertumbuhan pasar. Kurangnya promosi secara konvensional/digital dan persaingan merek internasional semakin marak berdampak terhadap ketertarikan masyarakat pada jaket kulit Garut. Melalui perancangan fotografi essai ini harapannya dapat meningkatkan citra jaket kulit Garut, ketertarikan masyarakat, dan hasil penjualan produk.

DAFTAR PUSTAKA

Sejarah Jaket Kulit Garut Yang Belum Diketahui: https://garutkulit.id/sejarah-jaket-kulit-garut-yang-belum-diketahui/

Jaket Kulit: https://www.garutkab.go.id/page/jaket-kulit

Pengertian Desain: Fungsi, Tujuan, Manfaat, Metode, Dan Jenisnya: https://www.gramedia.com/literasi/desain/

Sachari, A. dan Sunarya, YY. (2001). Pengantar Tinjauan Desain. Bandung: Penerbit ITB.

Arifah A. Riyanto. (2003). Desain Busana. Bandung: Yapemdo.

Pengertian dan Sejarah Singkat Fashion: https://meifashiongalery.wordpress.com/2017/05/05/pengertian-dan-sejarah-singkat-fashion/

Pengertian Stiker: https://www.zonanulis.com/pengertian-stiker-jenis-jenis-dan-fungsinya/

Sosial Media: https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/#A_Pengertian_Media_Sosial

Zohar Kusumadibrata. (2010). Perancangan Media Buku Mengenai Jaket Kulit Sukaregang Garut: Perpustakaan UNIKOM: https://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-zoharkusum-22859&newtheme=green&newlang=indonesian

The Uses of Style in Archaeology edited by Margaret W. Conkey and Christine A. Hastorf, p. 233, Journal of Field Archaeology, Vol. 19, No. 2 (Summer, 1992), pp. 232–234

Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh: https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/#4_Teknik_Pengumpulan_Data

Design Thinking: https://www.gramedia.com/literasi/design-thinking/